

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Skema Penelitian

Bagian ini membahas tentang berbagai metode yang akan digunakan dalam penelitian ini dan tahapan apa saja yang akan dilaksanakan. Penelitian ini penulis akan menggunakan metode kualitatif dimana dengan metode ini akan mengamati fenomena suatu kejadian lalu mengumpulkan data-data untuk dilakukan analisa serta pelaporan hasil yang didapat oleh organisasi yang akan dilakukan penelitian[12]. Metode kualitatif merupakan model matematis yang bersifat alamiah, dimana metode yang digunakan tidak adanya kecurangan seperti manipulasi atau direayasa, sehingga hasil yang didapatkan apa adanya sesuai dengan kondisi organisasi, dengan menekankan pada permasalahan yang ada. Metode kualitatif didefinisikan sebagai alur penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif yaitu sebuah lisan yang diamati dari perilaku yang ada[19]. Selain itu, peneliti akan menggunakan cara *desktop assessment* ialah suatu pengukuran secara langsung dengan mendatangi kantor Koperasi Pekerja Kekar dalam prosesnya dengan teknik wawancara dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen pendukung sebagai bukti penyelenggaraan prosesnya[12].

Penyelenggaraan *desktop assessment* diselenggarakan pada tanggal 11 Januari 2021 sampai dengan 06 februari 2021. Objek Penelitian adalah Koperasi Pekerja Kekar terkait dengan evaluasi kesiapan teknologi informasi dengan menggunakan Indeks KAMI dan mitigasi risiko dengan subjek penelitiannya merupakan responden di Koperasi Pekerja Kekar.

3.2 Metode Pengumpulan Data

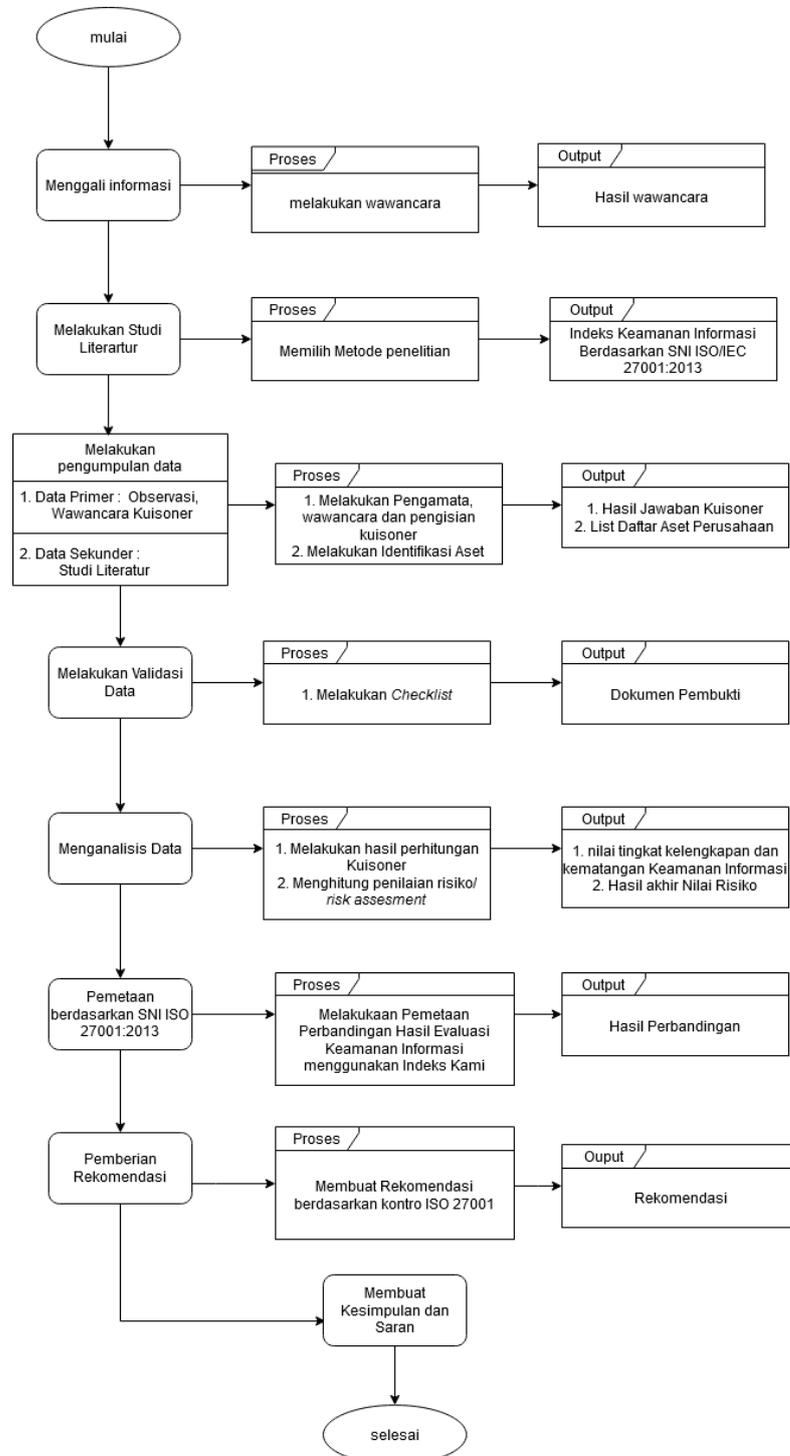
Hal-hal yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu dengan metode observasi. Teknik observasi dilakukan secara langsung dengan mengidentifikasi keadaan yang ada dan terjadi secara langsung di Koperasi Pekerja Kekar dan dengan teknik wawancara bersama narasumber, melakukan pengisian kuesioner Indeks Kami oleh

responden dan melakukan verifikasi data menggunakan *checklist* terhadap kuesioner yang telah diisi untuk memperkuat hasil penelitian. Pengumpulan data akan menggunakan dua sumber data yang akan dilakukan analisis, yaitu data primer dan data sekunder

1. Data primer akan didapat langsung dari responden yang telah ditentukan sesuai dengan tanggung jawab yang menjaga keamanan informasi di Koperasi Pekerja Kekar, yaitu dengan melakukan pengamatan dilanjutkan dengan wawancara dan pemberian kuesioner.
 - a. Observasi
Observasi merupakan kegiatan memperhatikan terhadap suatu proses untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Observasi berarti melihat langsung keadaan yang sebenar benarnya terjadi untuk memberikan gambaran proses kerja yang ada di Koperasi Pekerja Kekar.
 - b. Wawancara
Wawancara adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data-data berupa lisan yang ditanyakan langsung kepada pihak yang berwenang dalam hal ini terdapat tiga yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu, dibagian staff adalah yang menjalankan aplikasi accurate, selanjutnya kepada supervisor pengadaan barang dan yang memimpin ketua koperasi pekerja kekar.
 - c. Kuesioner
Kuisoner akan dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yaitu setelah dilakukan wawancara dengan pertanyaan dari indeks KAMI maka selanjutnya pengisian kuisoner yang dilakukan oleh pihak perusahaan dengan didampingi peneliti yang memberikan beberapa pertanyaan.
2. Data Sekunder diperoleh dari landasan teori yang telah dijelaskan di bab II pada penelitian ini yang mencakup tata Kelola dan audit teknologi informasi. Data sekunder yang digunakan adalah tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka didapat dari jurnal, *ebook*, dan penelitian-penelitian yang mendukung yang berhubungan dengan Indeks KAMI dan standar ISO/IEC 27001.

3.3 Tahap - Tahap Penelitian

Adapun alur penelitian yang dilakukan, sebagai berikut diilustrasikan pada Gambar dibawah ini :



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Metodologi merupakan suatu alur atau tingkatan yang ada dalam penelitian. Didalam penelitian penulis melakukan beberapa langkah, antara lain melakukan penggalian informasi yaitu, mencari tahu kendala apa yang dimiliki Koperasi Pekerja Kekar sehingga dapat membantu menyelesaikan kendala atau permasalahan yang ada, selanjutnya melakukan studi literatur mencari landasan teori terkait tata kelola keamanan informasi, penilaian risiko dengan apa yang terjadi lalu melakukan penanganannya, selanjutnya adalah pengumpulan data secara langsung mendatangi kantor koperasi pekerja kekar dengan melakukan wawancara dan pengisian kuesioner kepada responden terpilih di Koperasi Pekerja Kekar.

Pada pertanyaan wawancara, responden diberikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di Indeks KAMI versi terbaru yaitu 4.1 untuk mendapatkan data berupa pengelolaan keamanan informasi yang dilakukan oleh perusahaan serta pertanyaan ketersediaan aset-aset teknologi informasi yang digunakan pada koperasi pekerja kekar juga menanyakan kendala apa yang pernah dialami. Selanjutnya mengidentifikasi risiko meliputi identifikasi aset, identifikasi ancaman dan identifikasi risiko untuk menilai *Risk Assesment*.

Tahapan selanjutnya melakukan verifikasi data menggunakan *checklist* terhadap kuesioner yang telah diisi. Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan bukti-bukti terkait sesuai dengan jawaban dari pertanyaan kuesioner tersebut yaitu Tidak dilakukan, Dalam Perencanaan, Dalam Penerapan/Diterapkan Sebagian” serta “Diterapkan Secara Menyeluruh” diseluruh area.

Setelah melakukan verifikasi tahap selanjutnya melihat hasil skor yang ada pada Indeks KAMI memberikan informasi kepada perusahaan tentang hasil tingkat kesiapan, kelengkapan dan kematangan dari pengamanan informasi yang telah dilakukan selama ini oleh perusahaan, dilanjutkan dengan menganalisis tingkat kelengkapan dan kematangan keamanan informasi, temuan apa saja yang ada di perusahaan tersebut dan bagaimana memberikan perbaikan saran kepada perusahaan yang tidak dilakukannya. Dilanjutkan dengan menghitung nilai risiko pada aset-aset yang dimiliki perusahaan. Hasil analisis dan nilai risiko tersebut selanjutnya di berikan rekomendasi sesuai dengan SNI ISO 27001:2013 yaitu memberikan masukan-masukan terhadap apa yang belum dilaksanakan perusahaan dalam

pengelolaan keamanan informasi juga sebagai acuan perbaikan yang akan dilakukan kedepannya. Tingkatan yang terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian guna penelitian selanjutnya.